

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DI AUDIT)**

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2020 (TIDAK DI AUDIT)	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DI AUDIT)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DI AUDIT)	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DI AUDIT)	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 89
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI	Lampiran 1 – Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | Nama | : Dedy Rochimat |
| | Alamat Kantor | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
| | Nomor Telepon | : (021) 53651588 |
| | Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. | Nama | : Chriestina Imayati |
| | Alamat Kantor | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
| | Nomor Telepon | : (021) 53651588 |
| | Jabatan | : Wakil Direktur Utama |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Juli 2020



Dedy Rochimat
Direktur Utama

Chriestina Imayati
Wakil Direktur Utama

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	Catatan	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	46.200.602.830	76.122.730.616
Piutang usaha	6		
Pihak ketiga		115.314.963.848	130.892.921.969
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		5.375.645.386	1.819.564.203
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	7	55.481.490.908	116.096.655.691
Persediaan	8	110.525.127.671	118.106.513.730
Pajak dibayar di muka	9a	10.435.932.910	7.666.889.019
Uang muka	10a	54.255.747.035	74.208.455.489
Beban dibayar di muka	10b	28.962.689.452	28.181.731.803
Total Aset Lancar		<u>426.552.200.040</u>	<u>553.095.462.520</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang non-usaha - Pihak berelasi		1.000.000.000	1.000.000.000
Aset tetap	11	394.429.324.998	297.319.143.583
Properti investasi	12	8.361.600.000	70.624.222.499
J a m i n a n	3	8.591.057.051	12.296.496.932
Aset pajak tangguhan	9c	3.378.793.841	3.140.239.928
Aset tidak lancar lainnya	14	13.141.384.284	17.315.630.484
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315
Total Aset Tidak Lancar		<u>436.136.113.489</u>	<u>408.929.686.741</u>
TOTAL ASET		<u><u>862.688.313.529</u></u>	<u><u>962.025.149.261</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2020 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15a	187.838.743.739	156.083.864.096
Utang usaha	16		
Pihak ketiga		105.129.213.481	164.408.139.710
Utang non-usaha - Pihak ketiga		6.701.604.200	7.096.243.966
Uang muka pelanggan	17		
Pihak ketiga		23.644.803.587	93.758.394.798
Beban masih harus dibayar		6.521.128.775	3.125.707.404
Pendapatan diterima dimuka		2.572.414.761	3.888.257.583
Utang pajak	9b		
Pajak penghasilan		1.542.000.050	1.264.037.981
Pajak penghasilan lainnya		4.977.689.285	7.055.442.594
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	15b	682.473.752	9.982.670.451
Utang sewa pembiayaan		1.173.660.203	275.526.852
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>340.783.731.833</u>	<u>446.938.285.435</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	15b	100.657.609.694	69.542.496.092
Utang sewa pembiayaan		2.534.705.542	45.921.142
Jaminan pelanggan		615.791.666	340.061.666
Liabilitas pajak tangguhan	9c	25.394.900	24.349.298
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	18	36.745.440.935	36.863.173.205
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>140.578.942.737</u>	<u>106.816.001.403</u>
Total Liabilitas		<u>481.362.674.570</u>	<u>553.754.286.838</u>
E K U I T A S			
Modal saham, nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham	19	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	20	7.942.136.270	7.942.136.270
Komponen ekuitas lainnya		133.007.761.704	127.319.894.067
Saldo laba		212.713.681.682	218.807.727.608
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		385.663.579.656	386.069.757.945
Kepentingan non-pengendali	22	(4.337.940.697)	22.201.104.478
Total Ekuitas		<u>381.325.638.959</u>	<u>408.270.862.423</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>862.688.313.529</u>	<u>962.025.149.261</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2019 (Diaudit) (6 Bulan)
PENDAPATAN NETO	23	428.067.819.938	500.701.084.173
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(309.031.256.374)	(362.316.959.061)
LABA BRUTO		119.036.563.564	138.384.125.112
Beban penjualan	25	(45.476.732.993)	(46.987.902.159)
Beban umum dan administrasi	26	(49.782.084.207)	(49.795.487.090)
Beban pajak final	9d	(5.490.801.134)	(7.651.281.456)
LABA DARI USAHA		18.286.945.230	33.949.454.407
Pendapatan lainnya	27	3.632.004.157	5.295.812.044
Beban lainnya	28	(2.733.895.847)	(768.200.829)
Pendapatan keuangan		936.741.191	978.523.367
Beban keuangan	29	(14.610.508.946)	(20.198.820.555)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.511.285.785	19.256.768.434
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(4.195.989.380)	(4.895.273.500)
Tanggungan		542.594.258	710.251.808
Beban Pajak Penghasilan - Neto	9c	(3.653.395.122)	(4.185.021.692)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.857.890.663	15.071.746.742
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	2.542.704.378	821.469.311
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9c	(305.085.947)	(89.617.695)
Total Penghasilan Komprehensif Lain		2.237.618.431	731.851.616
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.095.509.094	15.803.598.358
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		1.664.515.185	12.815.201.885
Kepentingan non-pengendali		193.375.478	2.256.544.857
Total		1.857.890.663	15.071.746.742
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		3.905.954.074	13.595.696.473
Kepentingan non-pengendali		189.555.020	2.207.901.885
Total		4.095.509.094	15.803.598.358
LABA PER SAHAM DASAR	30	1,04	8,01

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>	<u>Kepentingan non-pengendali</u>	<u>Total ekuitas</u>
Saldo pada 1 Januari 2019	32.000.000.000	7.942.136.270	181.183.879.165	198.537.349.033	419.663.364.468	299.762.567	419.963.127.035
Akuisisi entitas anak	-	-	(53.863.985.098)	-	(53.863.985.098)	15.834.771.363	(38.029.213.735)
Perubahan imbalan kerja entitas anak	-	-	-	(35.795.999)	(35.795.999)	-	(35.795.999)
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Januari 2019 sd 30 Juni 2019	-	-	-	12.210.270.263	12.210.270.263	1.965.232.055	14.175.502.318
Saldo pada 30 Juni 2019	32.000.000.000	7.942.136.270	127.319.894.067	202.711.823.297	369.973.853.634	18.099.765.985	388.073.619.619
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	9.000.000	9.000.000
Perubahan imbalan kerja entitas anak	-	-	-	35.795.999	35.795.999	-	35.795.999
Laba komprehensif periode 1 Juli 2019 sd 31 Desember 2019	-	-	-	16.060.108.312	16.060.108.312	4.092.338.493	20.152.446.805
Saldo pada 31 Desember 2019	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>127.319.894.067</u>	<u>218.807.727.608</u>	<u>386.069.757.945</u>	<u>22.201.104.478</u>	<u>408.270.862.423</u>
Akuisisi entitas anak	-	-	5.687.867.637	-	5.687.867.637	(26.728.600.195)	(21.040.732.558)
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Januari 2020 sd 30 Juni 2020	-	-	-	3.905.954.074	3.905.954.074	189.555.020	4.095.509.094
Saldo pada 30 Juni 2020	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>133.007.761.704</u>	<u>212.713.681.682</u>	<u>385.663.579.656</u>	<u>(4.337.940.697)</u>	<u>381.325.638.959</u>
	Catatan 19	Catatan 20				Catatan 22	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	438.986.343.850	494.218.478.721
(Pembayaran) penerimaan kas kepada:		
Pemasok	(347.031.087.197)	(375.842.803.652)
Karyawan	(80.749.996.886)	(97.443.754.491)
(Beban) laba operasional lainnya	(3.067.345.310)	287.017.707
Arus kas diperoleh dari operasi	8.137.914.457	21.218.938.285
Pembayaran pajak final	(6.136.997.102)	(5.706.261.681)
Pembayaran pajak penghasilan	(6.161.194.862)	(6.809.511.643)
Pembayaran beban keuangan	(14.122.373.290)	(17.823.778.887)
Penerimaan atas pengembalian pajak penghasilan	5.922.104.983	-
Penerimaan pendapatan keuangan	936.741.191	978.523.367
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(11.423.804.623)	(8.142.090.559)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(43.366.530.846)	(9.029.936.957)
Perolehan aset tidak berwujud	(1.255.822.000)	(931.285.000)
Hasil penjualan aset tetap	50.227.273	201.877.726
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	442.528.992	2.425.908.314
Pembayaran piutang non-usaha - Pihak berelasi	(442.528.992)	(1.153.729.410)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(44.572.125.573)	(8.487.165.327)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	287.118.820.971	853.776.026.485
Pembayaran utang bank jangka pendek	(255.363.941.328)	(827.662.454.722)
Penerimaan utang bank jangka panjang	26.000.000.000	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.185.083.097)	(4.588.412.074)
Penerimaan utang non-usaha - Pihak berelasi	10.161.262.045	4.835.636.787
Pembayaran utang non-usaha - Pihak berelasi	(10.161.262.045)	(4.835.636.787)
Pembayaran dari kepentingan non pengendali pada entitas anak	(21.040.732.558)	-
Penerimaan utang sewa pembiayaan	3.753.750.000	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(366.832.249)	(137.763.426)
Pembayaran dividen	(10.000.000.000)	(8.000.000.000)
Pelunasan utang afiliasi dari akuisisi entitas anak	-	(41.200.000.000)
Akuisisi entitas anak	-	46.632.316.926
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	25.915.981.739	18.819.713.189
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(30.079.948.457)	2.190.457.303
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	76.122.730.616	52.947.247.161
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	157.820.671	6.322.818
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	46.200.602.830	55.144.027.282

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 13 tanggal 2 Mei 2019, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat mengenai perubahan tujuan dan maksud serta kegiatan usaha agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) sehingga berubah menjadi berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29065.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang dan Cirebon.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai operasi komersial	Persentase kepemilikan (%)		Jumlah Aset	
				30 Juni 2020	31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
				%	%		
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior	1997	99,75	99,75	84.034.288.656	101.316.706.450
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	2003	99,97	99,97	203.674.146.691	214.665.901.590
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	1994	99,00	99,00	56.868.286.186	72.411.603.889
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan	2004	99,25	99,00	10.668.157.744	11.840.223.637
PT Vinotindo Graha Sarana	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	1989	97,72	54,72	53.721.728.345	80.412.257.073

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

VMK didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 32 tanggal 8 September 2000 dengan nama PT Kreasi Dinamika Fashionindo. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-4672. HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 16 April 2001.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 3 Desember 2019, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 49.985.000.000 mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 3 Desember 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Prasetya Gema Mulia (PGM)

PGM didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. No. 29 tanggal 4 Juli 1994. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4469.HT.01.01.Tahun 1995 tanggal 17 April 1995.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 495.000.000 yang terdiri dari 495 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PGM.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Prasetya Gema Mulia (PGM) (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM meningkatkan modal dasar dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 1.980.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 82 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

LKS didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 169 tanggal 21 April 1997. Akta Pendirian Perusahaan telah diubah dengan akta No. 237 tanggal 20 Maret 2002 dari notaris yang sama mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta Pendirian dan Perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04964.HT.01.04.TH.2002 tanggal 26 Maret 2002.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.995.000.000 yang terdiri dari 1.995 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,75% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh LKS.

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham mewakili 90,00% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA tanggal 15 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui merubah nilai nominal per saham dari Rp 8.203 menjadi Rp 10.000 sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan disetor AIDA sebesar Rp 2.460.900.000, terbagi atas 246.090 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham. AIDA juga menerbitkan 705.391 saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp 7.539.100.000. Peningkatan saham ini telah diambil seluruhnya oleh PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). Penyertaan saham LKS pada AIDA adalah sebesar Rp 9.753.910.000 atau mewakili 97,54% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 15 Maret 2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 10.000 saham dengan nilai nominal masing – masing saham sebesar Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 100.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,00% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 80 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 2.500 saham dengan nilai nominal masing – masing saham sebesar Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 25.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,25% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 84 tanggal 17 Februari 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vinotindo Graha Sarana (VGS)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) yang merupakan anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,97%, melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana (VGS) yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana (VIS) sejumlah 6.840 saham dengan kepemilikan sebesar 54,72%, dengan nilai transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 73.000.000.000 sebagaimana dimuat dalam akta jual beli saham No. 6 tanggal 7 Januari 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VGS, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Nyonya Haliyia Pramana kepada PT Vivere Multi Kreasi (VMK) sejumlah 5.375 saham dengan nilai nominal masing – masing saham sebesar Rp 1.000.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 5.375.000.000. Penyertaan saham VMK pada VGS menjadi sebesar 97,72% atas jumlah saham VGS sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 165 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Komisaris Utama :	Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris :	Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan
Komisaris Independen :	Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Direktur Utama :	Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Wakil Direktur Utama :	Christina Imayati Hamidjaja Putri	Christina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur :	Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
Direktur :	Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
Direktur :	Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa
Direktur :	-	Untoro Angkawijaya

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

Ketua	:	Bambang Permantoro
Anggota	:	Jimmy Cakranegara
Anggota	:	James Alwyn Widjaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") sebanyak 603 karyawan tetap dan 95 karyawan kontrak pada tanggal 30 Juni 2020, dan 660 karyawan tetap dan 169 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu dikenal Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (accrual basis) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost concept), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”.
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi”;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”.
- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;
- ISAK 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”;
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 71 (Amandemen 2018), ‘Instrumen keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”;

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang akan berlaku efektif pada tahun 2021 sebagai berikut :

- PSAK 22 (Amandemen 2019);
- PSAK 112

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (acquisition method). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Grupnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

a. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate method), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Grup memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar dan jaminan.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki hingga jatuh tempo" (held-to-maturity) merupakan aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Grup tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

iv. Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual (available-for-sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- i. Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (a) untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - (a) non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - (b) derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Grup meliputi modal saham.

Liabilitas Keuangan

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate method) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

7. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Beban penyisihan penurunan nilai".

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (progress billings) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (moving-average method). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (net realizable value) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Grup mengadopsi model revaluasi untuk kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasian dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Beban Pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. S e w a

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup Sebagai Lessee

1. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. S e w a (Lanjutan)

Grup Sebagai Lessor

1. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
2. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

q. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Saham Treasuri

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Saham Treasuri

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasuri tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasai. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

s. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

u. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Mata Uang:		
Euro (EUR)	16.080	15.589
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.302	13.901
Singapura Dolar (SGD)	10.265	10.321
Australia Dolar (AUD)	9.838	9.739
Ringgit Malaysia (MYR)	3.340	3.397
Yuan Cina (CNY)	2.023	1.991
Dolar Hongkong (HKD)	1.845	1.785
Baht Thailand (THB)	463	466
Vietnam Dong (VND)	1	1

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang IDR dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

v. Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Perpajakan (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

1. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- entitas kena pajak yang sama, atau
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

w. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi;
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartilmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

y. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

z. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

aa. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 394.429.324.998 dan Rp 297.319.143.583. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 3.378.793.841 dan Rp 25.394.900 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 3.140.239.928 dan Rp 24.349.298 pada tanggal 31 Desember 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 36.745.440.935 dan Rp 36.863.173.205. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

Pada tanggal 7 Januari 2019, VMK mengakuisisi 6.840 saham lembar saham atau mewakili 54,72% kepemilikan di VGS, dengan total harga perolehan sebesar Rp 73.000.000.000.

VGS adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang perdagangan furnitur perabotan dan perlengkapan yang terletak di Jakarta.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai Buku</u>
ASET	
Kas dan setara kas	46.632.316.926
Piutang usaha	8.084.183.056
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	129.022.938
Persediaan	3.891.397.586
Pajak dibayar di muka	2.284.991.202
Uang muka	1.445.809.345
Beban dibayar di muka	68.786.582
Piutang non-usaha tidak lancar	
Pihak ketiga	38.409.954
Pihak berelasi	1.121.240.082
Aset tetap	943.457.061
Jaminan	223.591.500
Aset pajak tangguhan	359.968.252
Aset tidak lancar lainnya	22.512.737
Total Aset	<u><u>65.245.687.221</u></u>
LIABILITAS	
Utang usaha	
Pihak ketiga	16.529.436.699
Pihak berelasi	3.760.934.695
Utang non-usaha - Pihak ketiga	282.585.934
Uang muka pelanggan-Pihak Ketiga	6.817.720.846
Beban masih harus dibayar	234.908.318
Utang pajak	990.946.929
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	1.658.367.534
Total Liabilitas	<u><u>30.274.900.955</u></u>

Transaksi di atas menghasilkan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTREP) sebesar Rp 53.863.985.098 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Nilai Buku</u>
Biaya Perolehan	73.000.000.000
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	15.834.771.364
Alokasi biaya perolehan:	
Total aset	(65.245.687.221)
Total liabilitas	30.274.900.955
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u><u>53.863.985.098</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Lanjutan)

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar</u>
Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi	(73.000.000.000)
Kas dan setara kas VGS	46.632.316.926
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u>(26.367.683.074)</u>

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2020</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Desember 2019</u> (Diaudit)
Kas		
Rupiah	413.300.000	406.717.253
Dolar Amerika Serikat	26.951.326	28.949.773
Dolar Hongkong	22.658.612	22.658.612
Yuan Cina	13.707.779	10.489.743
Ringgit Malaysia	5.645.814	5.645.814
Dolar Singapura	2.548.890	-
Vietnam Dong	598.800	598.800
Baht Thailand	363.480	363.480
Australia Dolar	38.958	38.566
Sub - total	<u>485.813.659</u>	<u>475.462.041</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.397.835.515	6.477.063.399
PT Bank Central Asia Tbk	8.948.351.144	12.390.363.680
PT Bank UOB Indonesia	3.185.603.735	1.249.086.050
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.944.271.024	1.462.239.354
PT Bank CIMB Niaga Tbk	261.027.718	337.666.118
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	166.147.666	385.486.835
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.541.039	121.223.237
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.042.214	233.606.192
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63.716.260	1.881.603
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	46.961.571	915.130.160
PT Bank DKI	44.862.480	108.331.789
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.494.335	611.190.275
PT Bank Ganesha Tbk	28.694.695	29.087.097
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.476.926	752.802.401
PT Bank Permata Tbk	22.860.667	84.876.528
PT Bank Bukopin Tbk	13.691.149	13.907.149
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.050.202	6.505.148
PT Bank Syariah Mandiri	4.977.321	94.843.955
PT Bank DBS Indonesia	3.580.821	47.690.821
PT Bank MNC International Tbk	2.928.856	3.114.856
Sub - total	<u>25.395.115.338</u>	<u>25.326.096.647</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
B a n k		
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.691.254.965	2.416.408.189
PT Bank Central Asia Tbk	961.544.913	2.177.468.070
PT Bank UOB Indonesia	2.731.682	-
Sub - total	<u>3.655.531.560</u>	<u>4.593.876.259</u>
Dalam EUR		
PT Bank Central Asia Tbk	-	16.617.874
Deposito Dalam Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.295.816.013	41.086.932.970
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	168.326.260	2.423.744.825
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.000.000.000
Sub - total	<u>16.664.142.273</u>	<u>45.710.677.795</u>
T o t a l	<u>46.200.602.830</u>	<u>76.122.730.616</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp 24.510.000.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 4,75%-8,25% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
PT Indomarco Prismatama	17.496.329.951	-
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	12.397.844.287	1.956.770.120
BP Berau, .LTD	8.314.436.101	-
PT Pusaka Marmer Indahraya	3.765.807.686	-
PT Hotel Batavia Harmony	3.747.960.878	-
PT Indonesia Asahan Aluminium	3.183.125.000	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.840.537.943	-
PT Multi Artha Pratama	2.449.629.915	318.795.550
PT Mulyarta Guna Jaya	2.408.574.488	3.892.432.609
PT Rajawali Nusantara Indonesia	2.366.252.783	8.139.400.617
PT Citra Surya Komunikasi	1.896.301.220	1.637.927.720
PT Kekal Lancar Sentosa	1.807.424.664	2.183.967.993
PT Suvarna Land	1.668.688.205	-
Sub - total (Dipindahkan)	<u>64.342.913.121</u>	<u>18.129.294.609</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Sub - total (Dipindahkan)	64.342.913.121	18.129.294.609
PT Austasia Food	1.668.262.750	-
PT Nindya Karya (Persero)	1.617.609.162	1.430.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.515.250.000	-
PT Fujitsu Indonesia	1.485.961.400	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.317.801.750	3.328.409
PT Caturgriya Naradipa	1.293.279.720	42.314.250
Toko Griya Purim	1.239.735.867	1.347.387.590
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.145.343.650	-
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	1.135.297.194	310.797.850
PT Aryakencana Semesta	1.101.830.151	-
PT Toba Bara Sejahtera	1.100.000.000	-
PT Patra Jasa	675.500.000	1.557.160.200
PT Toba Bara Sejahtera	578.362.573	3.127.684.439
PT Lantera Karya Aditama	538.268.500	1.816.562.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	506.210.670	11.640.828.031
CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera	472.137.427	1.132.135.863
PT Hanjaya Mandala SampoernaTbk	336.483.004	2.436.768.100
PT Pfizer Indonesia	4.936.800	2.387.607.794
PT Sinar Memossa Pratama	-	16.456.759.118
PT Bukalapak.Com	-	11.333.085.407
PT Wework Services International	-	7.656.000.000
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	3.190.897.050
PT Ciputra Adibuana	-	2.797.500.000
PT Total Bangun Persada Tbk	-	2.433.110.050
PT Bintang Toedjoe	-	2.311.645.875
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	1.754.726.430
PT Kinema Systrans Multimedia	-	1.538.302.015
PT Panen Lestari Basuki	-	1.403.664.467
PT Kimia Farma	-	1.107.150.000
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	33.239.780.109	33.548.212.422
Total	<u>115.314.963.848</u>	<u>130.892.921.969</u>

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Lancar	69.564.819.177	97.289.472.311
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 s/d 30 hari	14.086.536.004	17.082.328.686
31 s/d 60 hari	11.693.320.175	5.592.623.943
61 s/d 90 hari	7.188.614.364	464.911.143
> 90 hari	12.781.674.128	10.463.585.886
Total	<u>115.314.963.848</u>	<u>130.892.921.969</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 piutang usaha Grup didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut :

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Rupiah	114.014.144.002	128.649.687.079
Dolar AS	698.704.044	1.204.938.541
SGD	556.353.248	559.388.395
Euro	45.762.554	478.907.954
Total	<u>115.314.963.848</u>	<u>130.892.921.969</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

7. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan	496.884.853.969	608.454.572.943
Kemajuan Termin (Progress Billings)	<u>(441.403.363.061)</u>	<u>(492.357.917.252)</u>
Neto	<u>55.481.490.908</u>	<u>116.096.655.691</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Barang jadi - perabotan	34.241.603.947	37.562.985.807
Perlengkapan Proyek	32.217.036.643	30.007.728.418
Barang jadi - laminating	25.869.626.957	34.016.093.437
Bahan baku - laminasi	15.564.085.795	14.140.349.255
Lain-lain	2.632.774.329	2.379.356.813
Total	<u>110.525.127.671</u>	<u>118.106.513.730</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 146.959.162.707 dan Rp 151.464.507.366 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pajak Pertambahan Nilai	10.435.932.910	7.666.889.019
Total	<u>10.435.932.910</u>	<u>7.666.889.019</u>

b. Utang Pajak

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	1.314.938.324	896.845.003
Pasal 25	227.061.726	367.192.978
Sub-total	<u>1.542.000.050</u>	<u>1.264.037.981</u>
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 4 ayat 2	1.323.659.597	337.078.825
Pasal 21	727.763.516	2.228.370.462
Pasal 23	166.791.798	181.933.295
Pasal 26	3.498.768	-
Pajak Pertambahan Nilai	80.692.334	-
Taksiran utang pajak penghasilan final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>2.675.283.272</u>	<u>4.308.060.012</u>
Sub-total	<u>4.977.689.285</u>	<u>7.055.442.594</u>
Total	<u>6.519.689.335</u>	<u>8.319.480.575</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2020 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2019 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
Pajak kini		
Perusahaan	725.604.880	1.354.870.000
Entitas Anak	3.470.384.500	3.540.403.500
Sub-total	<u>4.195.989.380</u>	<u>4.895.273.500</u>
Pajak Tanggihan		
Perusahaan	(649.312.429)	(418.525.152)
Entitas Anak	106.718.171	(291.726.656)
Sub-total	<u>(542.594.258)</u>	<u>(710.251.808)</u>
Total beban pajak penghasilan	<u><u>3.653.395.122</u></u>	<u><u>4.185.021.692</u></u>

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pajak Kini – Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.511.285.785	19.256.768.434
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Entitas anak	<u>(3.770.478.149)</u>	<u>(5.505.221.701)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.740.807.636	13.751.546.733
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	1.322.278.984	1.033.327.107
Penyusutan fiskal	87.283.011	100.800.714
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(267.061.847)	(8.865.108)
Penyusutan properti investasi	<u>-</u>	<u>(281.547.273)</u>
Sub-total	<u><u>2.883.307.784</u></u>	<u><u>14.595.262.173</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
	<u>2.883.307.784</u>	<u>14.595.262.173</u>
Sub-total		
Beda tetap:		
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	180.730.285.356	245.852.271.447
Pajak penghasilan final	5.490.801.134	7.590.455.224
Asuransi	105.774.616	139.411.872
Perjamuan dan sumbangan	101.440.174	65.932.652
Bunga sewa pembiayaan	89.352.453	14.919.774
Tunjangan karyawan	61.840.972	183.587.413
Telepon	12.522.243	10.964.949
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>		
Kontruksi	(183.026.704.481)	(253.015.174.147)
Sewa	(4.513.411.819)	(4.067.959.000)
Jasa giro	(23.973.817)	(36.778.857)
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>		
Bagian (laba) rugi bersih entitas anak	1.386.969.591	(5.913.412.591)
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	<u>3.298.204.206</u>	<u>5.419.480.909</u>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan – Perusahaan	<u>3.298.204.000</u>	<u>5.419.480.000</u>
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan		
Perusahaan	<u>725.604.880</u>	<u>1.354.870.000</u>
Dikurangi: kredit pajak		
Pasal 22	201.452.000	129.412.000
Pasal 23	153.482.199	62.708.184
Pasal 25	637.774.860	629.185.809
Total kredit pajak	<u>992.709.059</u>	<u>821.305.993</u>
Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 28) Pasal 29		
Perusahaan	<u>(267.104.179)</u>	<u>533.564.007</u>

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung dan melaporkan sendiri pajak (selfassessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Grup dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2019	(Dibebankan)	Dibebankan ke ekuitas	Reklasifikasi	30 Juni 2020
		dikreditkan ke laba rugi			
Perusahaan					
Aset Tetap	68.058.963	19.202.262	-	(1.103.372.173)	(1.016.110.948)
Properti Investasi	(1.103.372.173)	-	-	1.103.372.173	-
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok					
Sewa Pembiayaan	(187.793.064)	(58.753.606)	-	-	(246.546.670)
Pengukuran kembali atas program					
Imbalan Kerja	2.201.466.291	688.863.773	(207.543.627)	-	2.682.786.437
Subtotal	978.360.017	649.312.429	(207.543.627)	-	1.420.128.819
Entitas Anak					
Aset Tetap	(148.994.732)	(6.257.481)	-	-	(155.252.213)
Pengukuran kembali atas program					
Imbalan Kerja	2.310.874.643	(106.058.996)	(90.898.412)	-	2.113.917.235
Subtotal	2.161.879.911	(112.316.477)	(90.898.412)	-	1.958.665.022
Total	3.140.239.928	536.995.952	(298.442.039)	-	3.378.793.841

Liabilitas pajak tangguhan	31 Desember 2019	Dikreditkan	Dibebankan ke	30 Juni 2020
		(dibebankan) ke laba rugi	penghasilan komprehensif lain	
Entitas Anak				
Aset Tetap	(490.460)	(3.782.622)	-	(4.273.082)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok				
Sewa Pembiayaan	(23.858.838)	2.737.020	-	(21.121.818)
Pengukuran kembali atas program				
Imbalan Kerja	-	6.643.908	(6.643.908)	-
Total	(24.349.298)	5.598.306	(6.643.908)	(25.394.900)

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2018	Akuisisi dari VGS	(Dibebankan)	Dibebankan ke ekuitas	31 Desember 2019
			dikreditkan ke laba rugi		
Perusahaan					
Aset Tetap	40.539.257	-	27.519.706	-	68.058.963
Properti Investasi	(1.291.890.698)	-	188.518.525	-	(1.103.372.173)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok	(183.360.510)	-	(4.432.554)	-	(187.793.064)
Pengukuran kembali atas program					
Imbalan Kerja	1.559.647.608	-	328.017.175	313.801.508	2.201.466.291
Subtotal	124.935.657	-	539.622.852	313.801.508	978.360.017

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2018	Akuisisi dari VGS	(Dibebankan)	Dibebankan ke ekuitas	31 Desember 2019
			dikreditkan ke laba rugi		
Perusahaan					
Subtotal	124.935.657	-	539.622.852	313.801.508	978.360.017
Entitas Anak					
Aset Tetap	(142.108.636)	(22.402.359)	15.516.263	-	(148.994.732)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	1.296.359.573	382.370.611	569.292.142	62.852.317	2.310.874.643
Subtotal	1.154.250.937	359.968.252	584.808.405	62.852.317	2.161.879.911
Total	1.279.186.594	359.968.252	1.124.431.257	376.653.825	3.140.239.928
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas Anak	31 Desember 2018	Akuisisi dari VGS	Dikreditkan	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
			(dibebankan) ke laba rugi		
Aset Tetap	4.245.780	-	(4.736.240)	-	(490.460)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(30.079.338)	-	6.220.500	-	(23.858.838)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	(25.002.467)	25.002.467	-
Total	(25.833.558)	-	(23.518.207)	25.002.467	(24.349.298)

d. Pajak Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	(Tidak Di Audit) (6 Bulan)	(Tidak Di Audit) (6 Bulan)
Pendapatan yang dikenakan pajak final		
Perusahaan	183.026.704.481	253.015.174.147
Entitas Anak	-	2.027.541.049
Total	183.026.704.481	255.042.715.196
Pajak Penghasilan Final		
Perusahaan	5.490.801.134	7.590.455.224
Entitas Anak	-	60.826.232
Total	5.490.801.134	7.651.281.456

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan

Per 30 Juni 2020 dan tahun 2019 Perusahaan tidak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP).

VMK

Per 30 Juni 2020, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00102/107/18031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2018	920.000
2	00103/107/18031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2018	720.000
3	00104/107/18031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2018	1.947.200
4	00105/107/18031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2018	195.000
5	00106/107/18031/20	Pajak Pertambahan Nilai	September 2018	37.720
6	00107/107/18031/20	Pajak Pertambahan Nilai	November 2018	2.093.760
7	00108/107/18031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2018	4.173.837
8	00196/101/18/906/20	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2018	100.000
9	00022/103/18/906/20	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2018	100.000
		Jumlah		<u>10.287.517</u>

Per 30 Juni 2020, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Pajak (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00022/203/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2018	118.377.989
2	00003/240/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2018	204.400
3	00010/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2018	8.735.071
4	00011/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2018	7.200.000
5	00012/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	April 2018	1.983.200
6	00013/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2018	20.997.150
7	00014/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2018	1.950.000
8	00015/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	September 2018	377.200
9	00016/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	November 2018	20.937.600
10	00017/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2018	27.547.319
11	00002/201/18/906/20	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari - Desember 2018	2.524.665
12	00015/203/18/906/20	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2018	1.776.000
		Jumlah		<u>212.610.594</u>

Per 30 Juni 2020, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00007/406/18/031/20	Pajak Penghasilan Badan	2018	6.140.502.429
		Jumlah		<u>6.140.502.429</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Per tahun 2019, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00340/107/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2017	920.000
		Jumlah		920.000

Per tahun 2019, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Pajak (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00060/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2017	2.091.314
2	00061/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2017	1.740.000
3	00062/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2017	6.808.000
4	00063/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2017	4.291.704
5	00064/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2017	17.712.000
		Jumlah		32.643.018

Per tahun 2019, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00023/406/17/031/19	Pajak Penghasilan Badan	2 0 1 7	4.680.241.717
		Jumlah		4.680.241.717

LKS

Per tahun 2019, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00001/490/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	2 0 1 7	650.236.182
		Jumlah		1.975.159.888

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00021-32/501/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 21	2017	-
2	00009-20/503/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 23	2017	-
3	00022-32/540/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2017	-
4	00052-62/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai	2017	-
		Jumlah		-

PT AIDA

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	0107/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2017	331.743
		Jumlah		331.743

f. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan Pajak Penghasilan Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 25 untuk tahun – tahun sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
2020	2.243.167.551	-
2019	4.506.591.615	4.506.591.615
2018	-	6.318.466.679
Total (Catatan 14)	<u>6.749.759.166</u>	<u>10.825.058.294</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Uang Muka

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pembelian persediaan	50.450.514.531	61.859.492.541
Pembelian aset tetap	-	6.043.536.364
Perijinan	1.456.277.000	2.882.568.702
Karyawan	1.468.823.748	1.896.562.521
Proyek	872.011.756	1.518.175.361
Lain-lain	8.120.000	8.120.000
Total	54.255.747.035	74.208.455.489

b. Beban Dibayar di Muka

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Sewa	17.194.199.754	15.746.120.181
Provisi bank	2.167.635.642	1.041.473.560
Asuransi	1.562.857.345	952.237.035
Jasa Konsultan	-	1.250.000.000
Lain-lain	8.037.996.711	9.191.901.027
Total	28.962.689.452	28.181.731.803

11. ASET TETAP

	Saldo Awal 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2020
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah	203.792.871.896	17.390.779.058	-	33.600.000.000	254.783.650.954
Bangunan	60.520.041.576	13.863.235.942	-	28.662.622.500	103.045.900.018
Mesin dan Peralatan	46.541.413.881	1.924.481.270	-	-	48.465.895.151
Inventaris Kantor	26.837.926.570	620.987.653	9.930.000	-	27.448.984.223
Kendaraan Bermotor	7.337.862.084	-	105.013.636	-	7.232.848.448
Partisi Toko	36.930.895.319	4.879.032.373	-	-	41.809.927.692
Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	-	1.750.000.000	-	-	1.750.000.000
Kendaraan Bermotor	818.136.364	2.182.650.870	-	-	3.000.787.234
Aset Dalam Pelaksanaan	6.571.340.716	755.363.680	-	-	7.326.704.396
Total	389.350.488.406	43.366.530.846	114.943.636	62.262.622.500	494.864.698.116

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo Awal 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2020
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Total	389.350.488.406	43.366.530.846	114.943.636	62.262.622.500	494.864.698.116
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	9.162.192.478	2.415.020.182	-	-	11.577.212.660
Mesin dan Peralatan	31.854.870.554	1.623.851.218	-	-	33.478.721.772
Inventaris Kantor	19.872.168.722	1.509.450.060	3.367.504	-	21.378.251.278
Kendaraan Bermotor	6.882.187.852	127.164.906	105.013.636	(297.418.201)	6.606.920.921
Partisi Toko	24.080.957.887	2.685.630.154	-	297.418.197	27.064.006.238
Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	-	54.687.501	-	-	54.687.501
Kendaraan Bermotor	178.967.330	96.605.418	-	-	275.572.748
Total	92.031.344.823	8.512.409.439	108.381.140	(4)	100.435.373.118
Nilai buku neto	297.319.143.583				394.429.324.998

	Saldo Awal 1 Januari 2019	Penambahan dari Akuisisi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2019
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali						
Pemilikan Langsung						
Tanah	203.292.871.896	-	500.000.000	-	-	203.792.871.896
Bangunan	60.520.041.576	-	-	-	-	60.520.041.576
Mesin dan Peralatan	37.408.446.200	2.809.530.094	5.374.038.508	756.125.468	1.705.524.547	46.541.413.881
Inventaris Kantor	17.806.554.382	3.875.188.295	3.614.256.072	23.929.600	1.565.857.421	26.837.926.570
Kendaraan Bermotor	4.994.495.918	2.443.366.166	235.500.000	335.500.000	-	7.337.862.084
Partisi Toko	29.316.517.868	1.660.808.247	7.465.916.599	2.251.615.379	739.267.984	36.930.895.319
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	818.136.364	-	-	-	-	818.136.364
Aset Dalam Pelaksanaan	31.121.353.700	-	2.633.199.808	-	(27.183.212.792)	6.571.340.716
Total	385.278.417.904	10.788.892.802	19.822.910.987	3.367.170.447	(23.172.562.840)	389.350.488.406
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	5.993.753.422	-	3.168.439.056	-	-	9.162.192.478
Mesin dan Peralatan	27.003.980.823	2.586.141.525	2.944.776.467	680.028.261	-	31.854.870.554
Inventaris Kantor	13.819.080.341	3.239.690.947	2.836.884.618	23.487.184	-	19.872.168.722
Kendaraan Bermotor	4.169.678.040	2.443.366.166	555.716.585	286.572.939	-	6.882.187.852
Partisi Toko	20.707.976.742	1.576.237.103	3.838.848.684	2.035.099.973	(7.004.669)	24.080.957.887
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	76.700.283	-	102.267.047	-	-	178.967.330
Total	71.771.169.651	9.845.435.741	13.446.932.457	3.025.188.357	(7.004.669)	92.031.344.823
Nilai buku neto	313.507.248.253					297.319.143.583

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 29/2020 tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 6.000 m2 dan bangunan seluas 4.295 m2 yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 217/2018 tanggal 5 September 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 325 m2 yang terletak di Palmerah.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 68/2018 tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 1.203 m2 yang terletak di Palmerah.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 58.885.800.427 dan Rp 54.790.037.309.

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 00336/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 40.481.017.300.
2. Laporan No. 00339/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.775.725.000.
3. Laporan No. 00340/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat ing sebesar Rp 3.788.912.700.
4. Laporan No. 00341/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.531.545.000.
5. Laporan No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/III/2020 tanggal 17 Februari 2020 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 3.201.000.000.
6. Laporan No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/III/2020 tanggal 17 Februari 2020 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 49.186.200.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

7. Laporan No. 00396/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2020 tanggal 27 Februari 2020 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 68.071.460.000.
8. Laporan No. 00397/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2020 tanggal 27 Februari 2020 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 60.027.000.000.
9. Laporan No. 00337/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII /2019 tanggal 31 Desember dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 40.352.345.900.
10. Laporan No. 00349/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat sebesar Rp 22.941.500.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan	3.448.408.799	5.730.022.767	2.781.795.322
Beban Penjualan (Catatan 25)	2.001.225.870	2.935.240.271	1.503.144.234
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	3.062.774.770	4.781.669.419	1.780.561.902
Total	<u>8.512.409.439</u>	<u>13.446.932.457</u>	<u>6.065.501.458</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Kendaraan Bermotor	105.013.636	335.500.000
Inventaris Kantor	1.180.000	-
M e s i n	-	658.624.368
Akumulasi Penyusutan	(106.193.636)	(892.211.511)
Nilai buku neto	-	101.912.857
Nilai Jual	50.227.273	201.877.726
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 27)	<u>50.227.273</u>	<u>99.964.869</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dihapuskan sebagai berikut :

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Inventaris Kantor	8.750.000	20.629.600
Fit Out	-	859.149.650
Mesin	-	64.511.100
Akumulasi Penyusutan	(2.187.504)	(776.009.715)
Rugi Penghapusan Aset Tetap	6.562.496	168.280.635

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 284.867.149.569 dan Rp 220.365.850.797 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	70.624.222.499	47.270.210.000
Penambahan	-	1.303.798.474
Reklasifikasi	(62.262.622.500)	23.003.552.134
(Penurunan) kenaikan nilai wajar (Catatan 27 & 28)	-	(953.338.109)
Saldo akhir periode	8.361.600.000	70.624.222.499

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat ke aset tetap karena aset tersebut tidak disewakan kepada pihak lain.

Pada tahun 2019, Perusahaan mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Bali dari aset dalam penyelesaian ke properti investasi karena aset tersebut disewakan kepada pihak lain.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Grup mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1, L1, M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng ke properti investasi karena aset tersebut sudah diselesaikan dan disewakan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 tanah dan bangunan di Cikarang 3A digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Laporan No. 00353/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta sebesar Rp 18.887.380.000.

Laporan No. 00338/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 43.375.242.500.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Entitas Anak

LKS

Laporan No. 00352/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Wang Residence Tower Upperhouse, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat sebesar Rp 4.758.000.000.

Laporan No. 00350/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.801.800.000.

Laporan No. 00351/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.801.800.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar nihil dan Rp 47.044.094.592 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. JAMINAN

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Proyek	3.211.402.530	4.292.805.425
Sewa	2.688.480.552	2.510.518.148
Bank Garansi	831.014.895	2.726.557.830
Lain - lain	1.860.159.074	2.766.615.529
Total	<u>8.591.057.051</u>	<u>12.296.496.932</u>

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 9f)	6.749.759.166	10.825.058.294
Perangkat Lunak - Neto	5.391.625.118	5.490.572.190
Aset tidak lancar - lainnya	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	<u>13.141.384.284</u>	<u>17.315.630.484</u>

15. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
PT Bank Central Asia Tbk	94.997.434.696	75.283.864.096
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000.000.000	41.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35.455.614.797	39.800.000.000
PT Bank UOB Indonesia	10.385.694.246	-
PT Bank DBS Indonesia	6.000.000.000	-
Total	<u>187.838.743.739</u>	<u>156.083.864.096</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan XV terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 122 tanggal 4 Mei 2020 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,25% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 5.455.614.797 dan nihil.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XII terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit No. 123 tanggal 4 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,25% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan VII terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 124 tanggal 4 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas sublimit letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,25% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 26.000.000.000 dan Rp 39.800.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan IV No. 125 tanggal 20 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2021.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No.02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetero kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan VIII terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 120 dan 121 tanggal 23 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,25% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang entitas anak kepada bank;
- c. Membayar utang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional entitas anak;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau anak maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijamin kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham entitas anak;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 15 November 2019 dan berlaku sampai dengan 14 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,50% - 12,00% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman non-cash loan bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum III Perjanjian Pemberian Fasilitas Non-Cash Loan Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 Akta No. 81 tanggal 15 November 2019 dan berlaku sampai dengan 14 November 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 13 November 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 48.000.000.000 dan berlaku sampai dengan 12 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00%-12,00% dan 12,00% pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 September 2019.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan :

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham;
4. Memindah-tangankan barang agunan;
5. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
7. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

Entitas anak

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Akta No. 339 tanggal 13 November 2019 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75% dan 12,00% - 12,25% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Pemberian Fasilitas Non-Cash Loan dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 14 November 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 November 2020 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 02223 tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan (SPPJ) No. 03206 tanggal 18 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2019 sampai dengan 19 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% dan 10,25% - 10,75% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.432.033.807.

2. Fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2019 sampai dengan 19 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% dan 10,25% - 10,75% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 70.000.000.000 dan Rp 54.300.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

3. Fasilitas Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Forward Line untuk pembukaan bank garansi, Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, hedging dengan jumlah fasilitas maksimum USD 6.500.000 dengan Sublimit Time Loan Revolving sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2019 sampai dengan 19 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% dan 10,25% - 10,75% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Financial Covenant :

1. Rasio Debt Service Coverage atau DSC (EBITDA + ORI) > 1x
2. Rasio Debt to Equity max. 2x

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2020 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 00255S/SPPJS/SLK /2019 tanggal 15 Agustus 2019 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00255/WSA/SPPJ/2019 tanggal 17 September 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 10,75%-11% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil.

2. Fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 10,75%-11% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan nihil.

3. Fasilitas Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Forward Line untuk pembukaan bank garansi, Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, hedging dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Financial Covenant :

1. Rasio TIER (EBITDA) > 1 x
2. Rasio Debt to Equity (hanya memperhitungkan hutang berbunga) max. 4 x

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2020 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 001921/WSA/SPPJ/2019 tanggal 15 Agustus 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 10,75% - 11,00% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil.

2. Fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas ini telah ditutup dan dilunasi pada tanggal 30 Mei 2018.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

3. Fasilitas Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Forward Line untuk pembukaan bank garansi, Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta hedging dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 7.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Financial Covenant :

1. Rasio TIER (EBITDA) > 1 x
2. Rasio Debt to Equity max. 3 x

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 04910/SPPJS/SLK/2020 tanggal 12 Juni 2020 dan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00136/WSA/SPPJ/2020 tanggal 8 Juli 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00% - 12,50% dan 12,00% - 12,50% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 5.981.434.696 dan Rp 5.709.830.289.

2. Fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75% - 12,25% dan 11,75% - 12,25% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 1.516.000.000 dan Rp 1.842.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juli 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Revolving Credit Facility (RCF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku 5 Juli 2019 sampai dengan 5 Juli 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,35% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.000.000.000 dan nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan, seluas 1.675m² yang terletak di Jalan Kampung Teureup RT 005/02 Desa Sukaharja, Kec Pasarkemis, Kab Tangerang, Provinsi Banten.

Financial Covenant :

1. Total Debt to Equity Max. 3x
2. Debt Service Cover Ratio atau DSC (EBITDA + ORI) Max. 1,25x pada tiap Triwulan
3. Penurunan Net Worth Tidak Boleh Lebih dari 10%

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah susunan pemegang saham nasabah apabila perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% jumlah saham dengan hak suara sah atau dalam persentase lainnya yang berakibat kepada berubahnya pengendalian atas nasabah.
- b. Mengubah bentuk atau status hukum nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih/membubarkan atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya termasuk mengeluarkan saham-saham baru atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- c. Membuat atau menandatangani sesuatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- d. mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (Capital Expenditure) sampai jumlah di atas Rp 5.000.000.000.
- e. membagikan atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham nasabah apabila rasio pembayaran dividen tersebut lebih dari 30%
- f. mengubah jenis usaha.
- g. membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan induk atau anak perusahaan nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, dimana ketentuan ini berlaku dalam hal nasabah tidak dapat memenuhi ketentuan finansial yang disyaratkan bank.
- h. mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- i. mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- j. memindahtangankan sebagian besar aset (major aset) atau aset penting (material aset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga ke pihak ketiga.
- k. membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakutan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang) gadai, atau penjamin lain atau perjanjian atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan nasabah, selain jaminan diberikan kepada bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Pre-Export Financing (PEF) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 dengan sublimit fasilitas Pre-Export Financing, Invoice Financing, dan Bank Guarantee, fasilitas ini berlaku 3 April 2020 sampai dengan 3 April 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% pada tanggal 30 Juni 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar nihil.

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Letter Of Credit (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan sublimit fasilitas Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR), dan Invoice Financing (IF). Fasilitas Foreign Exchange (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000, fasilitas ini berlaku 3 April 2020 sampai dengan 3 April 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% pada tanggal 30 Juni 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 5.418.824.006.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

PT Prasetya Gemamulia

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Letter Of Credit (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan sublimit fasilitas Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR), dan Invoice Financing (IF). Fasilitas Foreign Exchange (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000, fasilitas ini berlaku 3 April 2020 sampai dengan 3 April 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% pada tanggal 30 Juni 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 4.966.870.240.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

Cash Deposit 30% untuk modal kerja.

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	101.340.083.446	79.525.166.543
Total	101.340.083.446	79.525.166.543
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	682.473.752	9.982.670.451
Sub Total	682.473.752	9.982.670.451
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	74.657.609.694	69.542.496.092
PT Bank Central Asia Tbk	26.000.000.000	-
Total	100.657.609.694	69.542.496.092

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dengan jumlah maksimal 83% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.750.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (draw down period) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 April 2018 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 31 Desember 2019.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2028 termasuk jangka waktu penarikan (draw down period) dan masa tenggang (grace period) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 10,00% - 10,25% dan 10,25% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 12.032.770.497 dan Rp 12.574.898.796.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,25% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 5.187.405.449 dan Rp 5.371.550.259.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,25% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 3.341.618.255 dan Rp 3.458.385.529.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,25% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 24.313.651.672 dan Rp 25.137.164.038.

Berdasarkan Akta Notaris No. 438 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000 Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,25% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 8.347.915.783 dan Rp 8.659.544.643.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,25% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 22.116.721.790 dan Rp 24.323.623.278.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
8. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAK., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Januari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 20 Januari 2020 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAK., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% pada tanggal 30 Juni 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 26.000.000.000.

15. UTANG USAHA

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
PT Kembangan Maju Sejati	4.233.924.413	7.047.776.888
CV Berkah	3.539.772.973	5.213.869.190
Steelcase Asia Pacific Ltd	3.063.762.743	3.383.727.985
PT Indo Balau Ume	2.594.424.278	1.385.013.874
Meibang Furniture Co., Ltd	1.736.872.997	744.599.300
PT Prima Tata Solusindo	1.681.944.772	2.024.989.267
PT Sapphire Lighting	1.667.933.640	672.213.890
Virgo Pacific Pte Ltd	1.361.411.608	8.910.725.198
Wilsonart Thailand Co., Ltd	1.350.319.182	5.257.025.271
PT Jaya Abadi Karya Utama	1.323.218.000	17.275.000
Toko Sumber Cahaya	1.315.567.515	1.717.436.660
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.216.617.421	1.614.051.680
PT Decon Multi Industri	1.169.276.000	223.798.263
PT Eterniti Sarana Berkat	1.105.878.393	559.353.677
PT Datatel Inter Nusa	1.017.535.500	1.037.520.000
PT Lantera Karya Aditama	883.954.895	1.615.287.487
Lin'An Migo Import & Export Co., Ltd	596.808.097	6.076.368.469
PT Griya Interindo Abadi	587.975.556	1.906.481.776
PT Propan Raya Icc	522.939.231	1.166.392.691
Sub-total (Dipindahkan)	30.970.137.215	50.573.906.566

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Sub-total (Dipindahkan)	30.970.137.215	50.573.906.566
PT Mitra Jaya Raya	486.938.498	1.426.954.993
Suzhou Hejiu Decoration Hpl Co., Ltd	450.778.383	6.203.119.629
PT Dayasakti Usaha Mandiri	436.052.800	1.552.902.800
PT Sandimas Intimitra	211.544.431	1.495.239.761
PT Roxy Prima Indoproducts	114.957.031	1.749.106.531
PT Setia Sapta	114.634.274	1.215.633.710
PT Promindo Graha Cemerlang Utama	93.087.500	1.031.990.565
Vitra International AG	62.698.031	1.865.433.147
Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd	36.954.335	2.212.795.782
Xifulai Office Furniture Co.,Ltd	26.341.393	3.442.849.302
Benithem Sdn Bhd	25.841.922	1.643.737.422
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	72.099.247.668	89.994.469.502
Total	105.129.213.481	164.408.139.710

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Lancar	50.125.980.473	47.877.394.931
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 sd 30 hari	14.861.693.919	61.926.491.637
31 sd 60 hari	8.081.629.332	12.129.574.721
61 sd 90 hari	3.649.495.877	7.374.844.164
> 90 hari	28.410.413.880	35.099.834.257
Total	105.129.213.481	164.408.139.710

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Rupiah	87.976.485.348	117.001.401.139
Dolar AS	11.478.957.478	41.251.592.971
Yuan Cina	3.811.291.328	3.379.471.477
Dolar Singapura	1.186.134.916	358.351.004
Euro	648.302.666	2.323.628.752
Dolar Australia	28.041.745	93.694.367
Total	105.129.213.481	164.408.139.710

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
PT Pusaka Marmer Indahraya	3.086.188.805	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.617.273.667	-
PT JGC Indonesia	1.543.759.256	-
PT Multi Artha Pratama	1.513.927.108	-
PT Estika Yasakelola	1.276.411.800	48.256.207
PT Ciputra Adibuana	847.727.273	2.373.636.363
PT Beton Budi Mulya	839.618.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	711.559.133	132.840.432
PT Panorama Bangun Lestari	576.000.000	2.202.668.920
Dillon Davis	531.651.771	785.700.298
PT Citra Surya Komunikasi	41.398.300	951.218.968
PT Hoatyk	-	741.355.820
PT Indomarco Prismatama	-	32.650.268.527
PT Sinar Memossa Pratama	-	15.953.012.262
PT Target Teguh Perkasa Mandiri	-	1.056.878.316
PT Indomultimas Perkasa, PT.	-	523.151.776
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	-	519.252.734
PT Lantera Karya Aditama	-	1.651.420.000
Anandamaya	-	639.117.666
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	10.059.288.474	33.529.616.509
Total	23.644.803.587	93.758.394.798

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 28 Januari 2020 dan 22 Februari 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	74.325.713.872	75.639.864.810
Nilai wajar aset program	(37.580.272.937)	(38.776.691.605)
Total	36.745.440.935	36.863.173.205

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Saldo awal	75.639.864.810	56.292.625.246
Akuisisi diperoleh atas liabilitas imbalan kerja dari VGS	-	6.372.357.467
Penyisihan selama tahun berjalan	6.284.544.369	12.350.533.539
Penukuran Kembali :		
Perubahan Asumsi	(1.147.178.734)	4.842.108.457
Pengalaman	(1.693.619.472)	(4.217.759.899)
Pembayaran Manfaat	(4.757.897.101)	-
Saldo Akhir	<u>74.325.713.872</u>	<u>75.639.864.810</u>

Perubahan nilai wajar dari *plan asset* sebagai berikut :

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Saldo awal	38.776.691.605	30.116.495.917
Akuisisi diperoleh atas nilai wajar <i>plan asset</i> dari VGS	-	4.713.989.932
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	1.608.273.211	4.473.351.117
Biaya bunga	2.008.666.565	3.135.493.554
Pembayaran Manfaat	(4.515.264.616)	-
Keuntungan/kerugian aktuarial pada plan aset	(298.093.828)	(3.662.638.915)
Saldo Akhir	<u>37.580.272.937</u>	<u>38.776.691.605</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Biaya jasa kini	3.367.506.257	7.037.347.974
Biaya bunga		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.920.384.481	5.313.185.565
Aset Program	(2.008.666.565)	(3.135.493.554)
Biaya Jasa Lalu	(3.346.368)	-
Total	<u>4.275.877.805</u>	<u>9.215.039.985</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (Catatan 26).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Tingkat diskonto	7,81%	7,71%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Umur pensiun (tahun)	55	55

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Grup sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 November 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Reksadana pasar uang	100%	100%

Kewajiban imbalan pasti – sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi Aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan	<u>30 Juni 2020</u>		<u>31 Desember 2019</u>	
		Kewajiban imbalan pasti		Kewajiban imbalan pasti	
		Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat Discount	(+/- 1,00%)	-6.026.447.628	7.010.228.185	-6.183.379.957	7.187.682.228
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.797.817.961	(5.968.720.405)	6.958.588.836	(6.115.561.423)
Total		<u>771.370.333</u>	<u>1.041.507.780</u>	<u>775.208.879</u>	<u>1.072.120.805</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kurang dari 1 tahun	14.633.153.560	14.519.965.412
Antara 2 – 5 tahun	22.136.418.832	26.933.444.201
Antara 6 – 10 tahun	42.991.232.040	42.427.090.343
Di atas 10 tahun	<u>1.042.559.041.111</u>	<u>1.037.209.136.153</u>
Total	<u>1.122.319.845.543</u>	<u>1.121.089.636.109</u>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 16,87-21,09 tahun dan 15,98-21,24 tahun.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	343.000.000	21,44	6.860.000.000
Total	<u>1.600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 44 tanggal 6 Juni 2018, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (stock split). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dari 320.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(43.256.650)</u>	<u>(43.256.650)</u>
Total	<u>7.942.136.270</u>	<u>7.942.136.270</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2018. Dividen telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 23 Mei 2019 dan 26 Juni 2019.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
PT Prasetya Gemamulia	260.526.784	263.148.835
PT Laminattech Kreasi Sarana	166.380.550	173.153.446
PT Vivere Multi Kreasi	24.458.328	23.435.126
PT AIDA Rattan Industry	(230.155.493)	(186.146.561)
PT Vinotindo Grahasarana	(4.559.150.866)	21.927.513.632
Total	<u>(4.337.940.697)</u>	<u>22.201.104.478</u>

23. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	392.707.060.040	446.987.414.205
L a m i n a s i	26.532.044.083	44.134.777.495
Perlengkapan dan parcel	8.828.715.815	9.578.892.473
Total	<u>428.067.819.938</u>	<u>500.701.084.173</u>

Pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha masing – masing adalah penjualan kepada PT Indomarco Prismatama sebesar 20,44% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode 30 Juni 2020 dan PT. Toba Pengembang Sejahtera sebesar 16,88% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode 30 Juni 2019

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	290.235.186.990	327.093.410.460
L a m i n a s i	12.301.354.249	30.041.104.703
Perlengkapan dan parcel	6.494.715.135	5.182.443.898
Total	<u>309.031.256.374</u>	<u>362.316.959.061</u>

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode 30 Juni 2020 dan 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	19.132.287.437	22.526.144.883
Sewa	6.602.082.570	10.429.430.263
Iklan dan Promosi	4.462.153.000	3.730.819.970
Royalti	3.093.058.294	39.320.258
Komisi	2.545.243.250	2.303.719.417
Penyusutan	2.001.225.870	1.503.144.234
Alat Tulis dan Cetak	1.527.331.398	689.138.476
Jasa Profesional	1.324.062.650	1.232.191.660
Tender dan Mock up	790.434.387	845.457.480
Perjalanan Dinas	755.983.432	661.102.423
Perjamuan dan Sumbangan	435.882.535	514.352.558
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.806.988.170	2.513.080.537
Total	<u>45.476.732.993</u>	<u>46.987.902.159</u>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	20.441.666.229	23.055.313.554
Jasa Manajemen	9.519.125.875	10.138.617.006
Estimasi Imbalan Kerja	4.275.877.805	4.382.531.209
Penyusutan	3.062.774.770	1.780.561.902
Pemeliharaan dan Perbaikan	2.490.869.276	1.356.264.342
Asuransi & BPJS	1.461.686.754	1.554.969.855
Jasa Profesional	1.092.401.843	1.231.764.746
Amortisasi	1.025.984.108	1.021.290.299
Perijinan dan Iuran	825.120.412	490.717.627
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	816.757.185	664.574.988
Keamanan dan Kebersihan	780.845.600	643.290.641
Sewa	674.352.600	621.032.634
CSR	500.525.966	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.814.095.784	2.854.558.287
Total	<u>49.782.084.207</u>	<u>49.795.487.090</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN LAINNYA

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Pendapatan sewa	2.999.210.687	3.408.332.419
Pendapatan Iklan & Promosi (<i>Billboard</i>)	319.500.000	1.095.187.200
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	50.227.273	99.964.869
Laba selisih kurs	-	278.776.475
Pendapatan lain-lain	263.066.197	413.551.081
Total	<u>3.632.004.157</u>	<u>5.295.812.044</u>

28. BEBAN LAINNYA

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Rugi selisih kurs	1.421.185.791	-
Penghapusan Piutang Usaha Tak Tertagih	566.471.548	6.050.001
Denda pajak dan pajak lainnya	400.862.361	-
Administrasi Bank	255.037.251	581.694.023
Rugi penghapusan persediaan	83.776.400	12.176.170
Rugi penghapusan aset tetap	6.562.496	168.280.635
Total	<u>2.733.895.847</u>	<u>768.200.829</u>

29. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Bunga bank	13.855.220.099	19.367.190.307
Provisi bank	665.936.394	816.710.474
Bunga sewa pembiayaan	89.352.453	14.919.774
Total	<u>14.610.508.946</u>	<u>20.198.820.555</u>

30. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.664.515.185	12.815.201.885
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000	1.600.000.000
Laba per saham dasar/dilusian	<u>1,04</u>	<u>8,01</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 9.380.798.182 dan Rp 10.138.617.006 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor masing-masing sebesar Rp 211.617.000 yang dicatat di beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 5.062.545.793 dan Rp 5.843.571.437 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019.

32. INFORMASI SEGMENT

Keterangan	Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	Bahan Laminasi dan Furnitur	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2020						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan eksternal	260.561.985.257	23.892.306.351	38.132.207.318	105.481.321.012		428.067.819.938
Pendapatan antar segmen	71.834.279.706	7.408.121.595	1.031.299.294	19.986.661.888	(100.260.362.483)	-
Total	332.396.264.963	31.300.427.946	39.163.506.612	125.467.982.900	(100.260.362.483)	428.067.819.938
Hasil						
Laba bruto	48.597.005.408	8.147.877.465	6.571.023.525	54.689.309.184	1.031.347.982	119.036.563.564
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(37.563.278.863)	(8.088.489.637)	(7.074.098.979)	(50.577.006.573)	2.553.255.718	(100.749.618.334)
Laba dari usaha	11.033.726.545	59.387.828	(503.075.454)	4.112.302.611	3.584.603.700	18.286.945.230
Pendapatan lainnya	5.023.595.178	72.786.434	9.743.251	2.110.482.994	(3.584.603.700)	3.632.004.157
Beban lainnya	71.179.866	(1.108.848.371)	(1.234.613.038)	(461.614.304)	-	(2.733.895.847)
Pendapatan keuangan	23.973.817	2.778.888	10.513.569	899.474.917	-	936.741.191
Beban keuangan	(13.024.698.179)	(1.198.936.172)	(82.944.367)	(303.930.228)	-	(14.610.508.946)
Laba bersih dari entitas anak	(1.386.969.591)	-	-	-	1.386.969.591	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(76.292.451)	(576.237.937)	7.401.704	(3.008.266.438)	-	(3.653.395.122)
Laba neto	1.664.515.185	(2.749.069.330)	(1.792.974.335)	3.348.449.552	1.386.969.591	1.857.890.663
Informasi Lainnya						
Aset segmen	820.258.882.560	94.169.735.482	56.868.286.186	163.189.830.684	(271.798.421.383)	862.688.313.529
Liabilitas segmen	376.767.656.417	27.509.722.950	30.815.607.982	144.279.272.199	(98.009.584.978)	481.362.674.570

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	Bahan Laminasi dan Furnitur	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2019						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan eksternal	286.888.285.506	33.756.592.794	30.701.091.837	149.355.114.036		500.701.084.173
Pendapatan antar segmen	113.631.072.498	9.115.110.526	2.259.324.846	30.899.623.639	(155.905.131.509)	-
Total	400.519.358.004	42.871.703.320	32.960.416.683	180.254.737.675	(155.905.131.509)	500.701.084.173
Hasil						
Laba bruto	58.820.258.974	8.537.873.644	6.921.021.075	63.073.623.437	1.031.347.982	138.384.125.112
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(41.462.319.803)	(8.619.110.642)	(5.851.218.938)	(51.055.277.040)	2.553.255.718	(104.434.670.705)
Laba dari usaha	17.357.939.171	(81.236.998)	1.069.802.137	12.018.346.397	3.584.603.700	33.949.454.407
Pendapatan lainnya	5.457.758.994	267.941.798	(66.353.770)	3.221.068.722	(3.584.603.700)	5.295.812.044
Beban lainnya	(77.849.542)	(84.046.380)	(66.153.752)	(540.151.155)	-	(768.200.829)
Pendapatan keuangan	36.778.857	27.824.899	7.915.142	906.004.469	-	978.523.367
Beban keuangan	(14.936.493.338)	(1.776.332.439)	-	(3.485.994.778)	-	(20.198.820.555)
Laba bersih dari entitas anak	5.913.412.591				(5.913.412.591)	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(936.344.848)	(633.164.065)	(349.271.863)	(2.266.240.916)	-	(4.185.021.692)
Laba neto	12.815.201.885	(2.279.013.185)	595.937.894	9.853.032.739	(5.913.412.591)	15.071.746.742
Informasi Lainnya						
Aset segmen	889.538.841.532	116.079.869.835	72.525.604.536	220.532.430.914	-253.004.520.546	1.045.672.226.271
Liabilitas segmen	458.632.884.993	48.927.255.107	47.289.623.029	216.044.503.065	-120.954.918.155	649.939.348.039

Informasi Segmen Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Jabodetabek	372.225.821.740	441.373.176.835
Luar Jabodetabek	55.841.998.198	59.327.907.338
Total	428.067.819.938	500.701.084.173
Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Jabodetabek	770.548.132.487	870.856.878.124
Luar Jabodetabek	92.140.181.042	91.168.271.137
Total	862.688.313.529	962.025.149.261

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 24 Maret 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd. Untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini berlaku hingga 28 Maret 2020.

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka juga mengadakan perjanjian Kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk furniture merek CASAKA. Perjanjian ini berlaku dari 8 Juli 2019 sampai dengan 7 Juli 2020, dengan perjanjian No. 02/Igl-pks/vmk/ viii/19.

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui proesur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pinjaman yang di berikan dan piutang		
Bank dan deposito	45.714.789.171	75.647.268.575
Piutang Usaha	115.314.963.848	130.892.921.969
Piutang non-usaha	5.375.645.386	1.819.564.203
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	55.481.490.908	116.096.655.691
Jaminan	8.591.057.051	12.296.496.932
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	<u>231.477.946.364</u>	<u>337.752.907.370</u>

30 Juni 2020

	Lancar	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>				Total
		1 Bulan	2 Bulan	3 Bulan	>3 Bulan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank dan deposito	45.714.789.171	-	-	-	-	45.714.789.171
Piutang usaha	69.564.819.177	14.086.536.004	11.693.320.175	7.188.614.364	12.781.674.128	115.314.963.848
Piutang non-usaha	54.599.093	32.682.760	4.924.580	4.895.628.742	387.810.211	5.375.645.386
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	55.481.490.908	-	-	-	-	55.481.490.908
Jaminan	8.591.057.051	-	-	-	-	8.591.057.051
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	<u>179.406.755.400</u>	<u>14.119.218.764</u>	<u>11.698.244.755</u>	<u>12.084.243.106</u>	<u>14.169.484.339</u>	<u>231.477.946.364</u>

31 Desember 2019

	Lancar	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>				Total
		1 Bulan	2 Bulan	3 Bulan	>3 Bulan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank dan deposito	75.647.268.575	-	-	-	-	75.647.268.575
Piutang usaha	97.289.472.311	17.082.328.686	5.592.623.943	464.911.143	10.463.585.886	130.892.921.969
Piutang non-usaha	1.312.225.202	66.947.615	14.521.527	4.715.348	421.154.511	1.819.564.203
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	116.096.655.691	-	-	-	-	116.096.655.691
Jaminan	12.296.496.932	-	-	-	-	12.296.496.932
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000
Total	<u>303.642.118.711</u>	<u>17.149.276.301</u>	<u>5.607.145.470</u>	<u>469.626.491</u>	<u>10.884.740.397</u>	<u>337.752.907.370</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

30 Juni 2020

	<u>Tingkat Atas</u>	<u>Tingkat Standar</u>	<u>Total</u>
Pinjaman dan piutang			
Bank dan deposito	45.714.789.171	-	45.714.789.171
Piutang usaha	69.564.819.177	-	69.564.819.177
Piutang non-usaha	-	54.599.093	54.599.093
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	55.481.490.908	55.481.490.908
Jaminan	-	8.591.057.051	8.591.057.051
Total	<u><u>115.279.608.348</u></u>	<u><u>64.127.147.052</u></u>	<u><u>179.406.755.400</u></u>

31 Desember 2019

	<u>Tingkat Atas</u>	<u>Tingkat Standar</u>	<u>Total</u>
Pinjaman dan piutang			
Bank dan deposito	75.647.268.575	-	75.647.268.575
Piutang usaha	97.289.472.311	-	97.289.472.311
Piutang non-usaha	-	1.312.225.202	1.312.225.202
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	116.096.655.691	116.096.655.691
Jaminan	-	12.296.496.932	12.296.496.932
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	<u><u>172.936.740.886</u></u>	<u><u>130.705.377.825</u></u>	<u><u>303.642.118.711</u></u>

b. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

<u>30 Juni 2020</u>	Permintaan segera		
	atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	Total
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	187.838.743.739	-	187.838.743.739
Utang usaha	105.129.213.481	-	105.129.213.481
Utang non-usaha - Pihak ketiga	6.701.604.200	-	6.701.604.200
Beban masih harus dibayar	6.521.128.775	-	6.521.128.775
Utang bank jangka panjang	682.473.752	100.657.609.694	101.340.083.446
Utang sewa pembiayaan	1.173.660.203	2.534.705.542	3.708.365.745
Total	308.046.824.150	103.192.315.236	411.239.139.386

<u>31 Desember 2019</u>	Permintaan segera		
	atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	Total
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	-	156.083.864.096
Utang usaha	164.408.139.710	-	164.408.139.710
Utang non-usaha - Pihak ketiga	7.096.243.966	-	7.096.243.966
Beban masih harus dibayar	3.125.707.404	-	3.125.707.404
Utang bank jangka panjang	9.982.670.451	69.542.496.092	79.525.166.543
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	45.921.142	321.447.994
Total	340.972.152.479	69.588.417.234	410.560.569.713

c. Risiko Tingkat suku bunga

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019:

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Tingkat suku bunga (Lanjutan)

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak
30 Juni 2020	+1%	-138.552.201
	-1%	138.552.201
30 Juni 2019	+1%	-193.671.903
	-1%	193.671.903

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2019 (Diaudit)	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar Amerika Serikat (USD)	257.480	3.682.482.886	332.273	4.618.933.032
Dolar Hongkong (HKD)	12.281	22.658.612	12.694	22.658.612
Yuan (CNY)	6.776	13.707.779	5.269	10.489.743
Ringgit Malaysia (MYR)	1.690	5.645.814	1.662	5.645.814
Dolar Vietnam (VND)	965.806	598.800	598.800	598.800
Thai Bath (THB)	785	363.480	780	363.480
Dolar Australia (AUD)	4	38.958	4	38.566
Euro (EUR)	-	-	1.066	16.617.874
Dolar Singapura (SGD)	248	2.548.890	-	-
Piutang Usaha				
Dolar Amerika Serikat (USD)	48.854	698.704.044	86.680	1.204.938.541
Dolar Singapura (SGD)	54.199	556.353.248	54.199	559.388.395
Euro (EUR)	2.846	45.762.554	30.721	478.907.954
Total		5.028.865.066		6.918.580.811

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Tingkat suku bunga (Lanjutan)

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2019 (Diaudit)	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
A s e t				
Total		5.028.865.066		6.918.580.811
L i a b i l i t a s				
Utang Usaha				
Dolar Amerika Serikat (USD)	802.612	11.478.957.478	2.967.527	41.251.592.971
Euro (EUR)	40.317	648.302.666	149.056	2.323.628.752
Yuan Cina (CNY)	1.883.980	3.811.291.328	1.697.374	3.379.471.477
Dolar Singapura (SGD)	115.551	1.186.134.916	34.721	358.351.004
Dolar Australia (AUD)	2.850	28.041.745	9.621	93.694.367
Total		17.152.728.133		47.406.738.571
Liabilitas Neto		(12.123.863.067)		(40.488.157.760)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %)	Efek terhadap laba sebelum Pajak
30 Juni 2020	+1%	-121.238.631
	-1%	121.238.631
31 Desember 2019	+1%	-404.881.577
	-1%	404.881.577

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Utang bank jangka pendek	187.838.743.739	156.083.864.096
Utang usaha	105.129.213.481	164.408.139.710
Utang non-usaha	6.701.604.200	7.096.243.966
Beban masih harus di bayar	6.521.128.775	3.125.707.404
Utang bank jangka panjang	101.340.083.446	79.525.166.543
Utang sewa pembiayaan	3.708.365.745	321.447.994
Subtotal	<u>411.239.139.386</u>	<u>410.560.569.713</u>
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	<u>(46.200.602.830)</u>	<u>(76.122.730.616)</u>
Utang neto	365.038.536.556	334.437.839.097
Jumlah Ekuitas	<u>381.325.638.959</u>	<u>408.270.862.423</u>
Total	<u>746.364.175.515</u>	<u>742.708.701.520</u>
Rasio gear	48,91%	45,03%

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2019 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	46.200.602.830	46.200.602.830	76.122.730.616	76.122.730.616
Piutang usaha	115.314.963.848	115.314.963.848	130.892.921.969	130.892.921.969
Piutang non-usaha	5.375.645.386	5.375.645.386	1.819.564.203	1.819.564.203
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	55.481.490.908	55.481.490.908	116.096.655.691	116.096.655.691
Jaminan	8.591.057.051	8.591.057.051	12.296.496.932	12.296.496.932
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	<u>231.963.760.023</u>	<u>231.963.760.023</u>	<u>338.228.369.411</u>	<u>338.228.369.411</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2019 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman yang diberikan				
Utang bank jangka pendek	187.838.743.739	187.838.743.739	156.083.864.096	156.083.864.096
Utang usaha	105.129.213.481	105.129.213.481	164.408.139.710	164.408.139.710
Utang non-usaha	6.701.604.200	6.701.604.200	7.096.243.966	7.096.243.966
Beban yang masih harus di bayar	6.521.128.775	6.521.128.775	3.125.707.404	3.125.707.404
Utang bank jangka panjang	101.340.083.446	101.340.083.446	79.525.166.543	79.525.166.543
Utang sewa pembiayaan	3.708.365.745	3.708.365.745	321.447.994	321.447.994
Total	<u>411.239.139.386</u>	<u>411.239.139.386</u>	<u>410.560.569.713</u>	<u>410.560.569.713</u>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang nonusaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan konsolidasi oleh manajemen perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang signifikan.

38. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 23 Juli 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 1

A S E T

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
ASET LANCAR		
Kas dan bank	3.383.046.002	5.986.946.255
Piutang usaha		
Pihak ketiga	72.145.643.842	78.032.651.677
Pihak berelasi	59.471.411.636	86.261.252.641
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	343.023.055	974.868.225
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	29.230.493.042	82.333.977.391
P e r s e d i a a n	38.284.841.695	34.808.804.456
Pajak dibayar di muka	6.799.943.137	1.156.606.059
Uang muka	49.031.350.386	47.986.280.739
Beban dibayar di muka	11.701.541.994	10.136.347.768
Total Aset Lancar	<u>270.391.294.789</u>	<u>347.677.735.211</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	270.376.829
Penyertaan saham	173.788.836.403	173.341.153.673
Aset tetap	367.455.278.533	272.606.706.200
Properti investasi	-	62.262.622.500
J a m i n a n	3.531.764.820	5.082.340.320
Aset pajak tangguhan	1.420.128.819	978.360.017
Aset tidak lancar lainnya	3.671.579.196	3.731.353.117
Total Aset Tidak Lancar	<u>549.867.587.771</u>	<u>518.272.912.656</u>
TOTAL ASET	<u>820.258.882.560</u>	<u>865.950.647.867</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 1

LIABILITAS DAN EKUITAS

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	147.455.614.797	137.532.033.807
Utang usaha		
Pihak ketiga	59.211.256.769	87.956.322.586
Pihak berelasi	17.360.725.567	21.363.752.138
Utang non-usaha - Pihak ketiga	1.844.637.205	1.792.833.666
Uang muka pelanggan		
Pihak ketiga	6.165.539.369	39.351.201.854
Pihak berelasi	2.867.382.351	23.031.342.047
Beban masih harus dibayar	5.880.723.053	1.932.184.180
Utang pajak		
Pajak penghasilan	73.298.466	168.310.127
Pajak penghasilan lainnya	3.107.511.754	5.449.057.918
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	682.473.752	9.982.670.451
Utang sewa pembiayaan	1.173.660.203	275.526.852
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>245.822.823.286</u>	<u>328.835.235.626</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	100.657.609.694	69.542.496.092
Utang sewa pembiayaan	2.534.705.542	45.921.142
Jaminan pelanggan	615.791.666	340.061.666
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	27.136.726.229	27.601.661.272
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>130.944.833.131</u>	<u>97.530.140.172</u>
Total Liabilitas	<u>376.767.656.417</u>	<u>426.365.375.798</u>
E K U I T A S		
Modal saham, nilai nominal Rp 20 per saham		
Modal dasar 4.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.600.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295
Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap	181.183.879.165	181.183.879.165
Saldo laba	222.713.681.683	218.807.727.609
Total Ekuitas	<u>443.491.226.143</u>	<u>439.585.272.069</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>820.258.882.560</u>	<u>865.950.647.867</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 2

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN NETO	332.396.264.963	400.519.358.004
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(283.799.259.555)	(341.699.099.030)
LABA BRUTO	<u>48.597.005.408</u>	<u>58.820.258.974</u>
Beban penjualan	(5.136.073.034)	(6.404.142.904)
Beban umum dan administrasi	(26.936.404.695)	(27.467.721.675)
Beban pajak final	<u>(5.490.801.134)</u>	<u>(7.590.455.224)</u>
LABA DARI USAHA	11.033.726.545	17.357.939.171
Pendapatan lainnya	5.144.312.449	5.457.758.994
Beban lainnya	(49.537.405)	(77.849.542)
Pendapatan keuangan	23.973.817	36.778.857
Beban keuangan	(13.024.698.179)	(14.936.493.338)
Bagian (rugi) laba bersih atas entitas anak	<u>(1.386.969.591)</u>	<u>5.913.412.591</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>1.740.807.636</u>	<u>13.751.546.733</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(725.604.880)	(1.354.870.000)
T a n g g u h a n	649.312.429	418.525.152
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(76.292.451)</u>	<u>(936.344.848)</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>1.664.515.185</u>	<u>12.815.201.885</u>
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.099.330.195	731.999.394
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(207.543.627)	(67.395.602)
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain atas entitas anak	349.652.321	30.991.729
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	<u>2.241.438.889</u>	<u>695.595.521</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>3.905.954.074</u></u>	<u><u>13.510.797.406</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 3

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Total ekuitas</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	204.617.614.674	425.395.159.134
Dividen	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)
Laba komprehensif periode					
1 Januari 2019					
sd 30 Juni 2019	-	-	-	13.510.797.406	13.510.797.406
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>210.128.412.080</u>	<u>430.905.956.540</u>
Laba komprehensif periode					
1 Juli 2019					
sd 31 Desember 2019	-	-	-	8.679.315.529	8.679.315.529
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>218.807.727.609</u>	<u>439.585.272.069</u>
Laba komprehensif periode					
1 Januari 2020					
sd 30 Juni 2020	-	-	-	3.905.954.074	3.905.954.074
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>222.713.681.683</u>	<u>443.491.226.143</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 4

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	371.486.193.290	309.532.674.061
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:		
Pemasok	(313.034.754.988)	(301.747.032.677)
Karyawan	(38.317.112.851)	(39.021.064.658)
(Beban) Laba operasional lainnya	1.345.562.286	1.078.287.906
Arus kas digunakan untuk operasi	21.479.887.737	(30.157.135.368)
Penerimaan pendapatan keuangan	23.973.817	36.778.857
Pembayaran beban keuangan	(11.332.933.747)	(15.006.066.837)
Pembayaran pajak final	(7.028.931.479)	(5.603.651.430)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.087.720.720)	(1.583.549.542)
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	2.054.275.608	(52.313.624.320)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(37.992.070.193)	(5.265.479.656)
Perolehan aset tidak berwujud	(694.707.800)	(395.675.000)
Hasil penjualan aset tetap	50.000.000	156.402.726
Penambahan setoran modal kepada entitas anak	(1.485.000.000)	-
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	5.816.650.064	6.646.406.205
Pembayaran piutang non-usaha - Pihak berelasi	(5.546.273.235)	(5.416.324.552)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(39.851.401.164)	(4.274.670.277)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	253.388.099.561	809.663.273.288
Pembayaran utang bank jangka pendek	(243.464.518.571)	(776.072.937.805)
Penerimaan utang bank jangka panjang	26.000.000.000	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.185.083.097)	(4.588.412.074)
Penerimaan utang non-usaha - Pihak berelasi	5.331.674.721	6.600.965.552
Pembayaran utang non-usaha - Pihak berelasi	(5.331.674.721)	(6.600.965.552)
Pembayaran dividen	-	(8.000.000.000)
Penerimaan utang sewa pembiayaan	3.753.750.000	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(366.832.249)	(137.763.426)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	35.125.415.644	20.864.159.983
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	(2.671.709.912)	(35.724.134.614)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	5.986.946.255	39.445.373.773
SELISIH KURS KAS DAN BANK	67.809.659	(26.956.290)
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	3.383.046.002	3.694.282.869